

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang memiliki arti, berupa informasi dari pemberi pesan kepada penerima pesan (Walgito, 2001:75). Komunikasi tidak hanya menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan saja, tetapi ada umpan balik dari pesan yang disampaikan (Lunandi, 1992:37). Para ahli mengatakan bahwa manusia meluangkan lebih dari 80% waktu mereka untuk berkomunikasi, sehingga komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam aktivitas sehari-hari.

Kebutuhan seseorang akan rasa ingin tahu, aktualisasi diri, dan kebutuhan untuk menyampaikan ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi secara timbal balik kepada orang lain dapat terpenuhi melalui komunikasi. Untuk memenuhi hal tersebut komunikasi harus berjalan dengan efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal dapat tercapai, jika komunikan dapat menginterpretasikan pesan yang diterimanya sehingga memiliki makna yang sama dengan pesan yang sudah disampaikan oleh komunikator (Supratiknya, 2011:34).

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka dalam komunikasi yang efektif, pesan atau isi komunikasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima secara baik oleh komunikan, sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai. Komunikasi yang efektif akan membuat dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi merasa senang, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka dan sebaliknya. Adanya keterbukaan dalam komunikasi memudahkan komunikan memahami maksud

dari pesan yang akan disampaikan oleh komunikator dan hal tersebut dapat mempengaruhi komunikan untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan yang komunikator harapkan (Walgito, 2001:77).

Komunikasi yang efektif selalu diharapkan untuk dapat memperlancar dan memudahkan dalam mengerjakan sesuatu, begitu juga dengan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang ditujukan untuk memudahkan mahasiswa dalam proses bimbingan dalam penulisan skripsi mereka. Skripsi merupakan perwujudan dari kemampuan meneliti calon ilmuwan pada jenjang program sarjana (S1). Tujuan dari penulisan skripsi adalah melatih kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian, menganalisis dan menarik kesimpulan dengan membuat laporan hasil penelitian tersebut dalam bentuk skripsi (Rohmah, 2006).

Kedudukan penyusunan skripsi sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di Pendidikan Tinggi telah ditetapkan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) yaitu ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis dan ujian disertasi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) yaitu ujian skripsi diadakan sebagai bentuk penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana. Peraturan Pemerintah No 30/ 1990 juga menjelaskan bahwa penyusunan skripsi sebagai tugas akhir bukanlah syarat mutlak kelulusan namun diserahkan kepada pihak perguruan tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa prasyarat penyusunan skripsi adalah salah satu ciri dari suatu perguruan tinggi (Suhapti:1999). Keharusan menyusun skripsi



dimaksudkan, agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang di miliki selama pembelajaran di masa perkuliahan.

Penelitian Hartato (2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi menjelaskan bahwa banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan mengenai penulisan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi. Kesulitan yang sering di alami adalah menemukan dan merumuskan masalah, mencari judul yang efektif, sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari literatur atau bahan bacaan, kesulitan dalam metode penelitian dan analisis data, kesulitan menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah, takut menemui dosen pembimbing, dana, dan waktu yang terbatas.

Selain itu kesulitan lainnya adalah dalam hal komunikasi. Dalam proses bimbingan, komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing haruslah efektif, hal tersebut dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dan dosen pembimbing dapat memahami pesan yang telah disampaikan antar keduanya. Ketika mahasiswa menjelaskan permasalahan terhadap skripsinya dan dosen pembimbing memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan memberikan beberapa revisi, dan revisi yang nantinya akan dikerjakan itu akan menentukan komunikasi tersebut berjalan secara efektif atau tidak. Jika mahasiswa mengerjakan revisi sesuai dengan yang diarahkan oleh dosen pembimbing maka komunikasi mereka dapat disebut komunikasi yang efektif. Namun, apabila revisi yang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang diarahkan maka dapat disebut komunikasi yang terjalin kurang baik dan berjalan tidak efektif, hal tersebutlah yang nantinya akan menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan memperlama masa penyelesaian skripsinya.



Masa penyelesaian skripsi di perguruan tinggi di tetapkan selama satu semester atau 6 bulan, namun pada kenyataannya banyak lulusan yang menyelesaikan skripsi di luar waktu yang telah ditetapkan. Salah satunya ada Fakultas ISIP yang memiliki 6 program studi. Sehingga, masing-masing jurusan nantinya bisa dibandingkan apakah memiliki kesulitan yang sama dalam penyelesaian skripsi atau tidak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari ICT Fisip Unand didapatkan jumlah lulusan angkatan 2012 yang telah lulus sampai wisuda 1 tahun 2018 hanya 176 dari 351 mahasiswa. Dari 176 mahasiswa yang lulus hanya 19,3% mahasiswa yang dapat lulus tepat waktu. Angkatan 2012 tersebut dipilih karena pada angkatan ini tidak memiliki kendala lain selama masa penyelesaian skripsi seperti kendala akreditasi seperti pada angkatan 2013 dan kendala kuota lulusan seperti pada angkatan 2014 yang nantinya akan berpengaruh terhadap data statistik.

Sedikitnya lulusan Fisip angkatan 2012 yang lulus tepat waktu dipengaruhi dengan kelancaran mereka dalam menyelesaikan skripsi. Kelancaran penulisan skripsi haruslah diseimbangkan dengan proses bimbingan yang berjalan secara efektif, agar mahasiswa bisa menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan apa yang diharapkan, yang pada akhirnya keefektifan komunikasi tersebut akan berpengaruh terhadap lama atau cepatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing terhadap Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa FISIP Unand”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan dengan pertanyaan, bagaimana efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara keterbukaan dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012.
2. Mengetahui hubungan antara empati dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012
3. Mengetahui hubungan antara dukungan dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012
4. Mengetahui hubungan antara rasa positif dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012
5. Mengetahui hubungan antara kesetaraan dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012



6. Mengetahui hubungan antara umpan balik dalam efektivitas komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa FISIP Unand angkatan 2012

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peneliti dalam meneliti sebuah masalah. Sebagai pengetahuan dan memperdalam kajian teori tentang efektivitas komunikasi.
2. Dapat menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas Andalas serta menambah pengetahuan dan informasi khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang akan meneliti masalah yang sama.
3. Sebagai bahan referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk meningkatkan keefektifan komunikasi dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan sehingga tidak mengalami kesulitan lagi dalam penyelesaian skripsi.



3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan mengembangkan kebijakan yang berhubungan dengan efektivitas komunikasi agar terus maju ke depannya dunia pendidikan.

